

TUGAS AKHIR

(SKRIPSI)

**DAMPAK PERUBAHAN POLA RUANG PADA PENETAPAN
KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL BROMO
TENGGER SEMERU (KSPNBTS) DI KAWASAN PEDESAAN DESA
GUBUGKLAKAH DAN DESA NGADAS
KECAMATAN PONCOKUSUMO
KABUPATEN MALANG**



Disusun Oleh:

Pradipta Wildan Hernanda (19.24.002)

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2023



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PERUBAHAN POLA RUANG PADA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS
PARIWISATA NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU (KSPNBTS) DI KAWASAN
PEDESAAN DESA GUBUGKLAKAH DAN DESA NGADAS KECAMATAN
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

Skripsi dipertahankan di hadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 8 Agustus 2023

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun oleh:

Pradipta Wildan Hernanda

19.24.002

Disahkan oleh:

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT
NIP.Y. 101 880 0178

Dr. Agung Witjaksana, ST., MT
NIP.Y.103 960 0292

Annisa Hamidah I. ST., MSc
NIP.Y. 103 150 0520



Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Agung Witjaksana, ST., MT
NIP.Y.103 960 0292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

PERSETUJUAN SKRIPSI

DAMPAK PERUBAHAN POLA RUANG PADA PENETAPAN
KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL BROMO
TENGER SEMERU (KSPNBTS) DI KAWASAN PEDESAAN
DESA GUBUGKLAKAH DAN DESA NGADAS KECAMATAN
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:

Pradipta Wildan Hernanda

19.24.002

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Arief Setijawan, ST., MT.

NIP.Y. 103 010 0369

Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., MSi.

NIP.Y. 103 150 0487

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Agung Wiraksono, ST., MT

NIP.Y. 103 960 0292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Pradipta Wildan Hernanda

NIM : 19.24.002

Hari/Tgl : Selasa, 8 Agustus 2023

Judul : Dampak Perubahan Pola Ruang Pada Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (KSPNBTS) Di Kawasan Pedesaan Desa Gubugklakah Dan Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 8 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Pradipta Wildan Hernanda
NIM: 19.24.002



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program

Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Pradipta Wildan Hernanda

NIM : 19.24.002

Hari/Tgl : Selasa, 8 Agustus 2023

Judul : Dampak Perubahan Pola Ruang Pada Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (KSPNBTS) Di Kawasan Pedesaan Desa Gubugklakah Dan Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Kesesuaian masalah dan tujuan
2. Penambahan program-program KSPN
3. Kejadian apa yang merubah pola ruang
4. Indikator pembangunan pola ruang

Malang, 8 Agustus 2023

Penguji I

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

NIP.Y. 101 880 0178



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program

Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Pradipta Wildan Hernanda

NIM : 19.24.002

Hari/Tgl : Selasa, 8 Agustus 2023


Judul : Dampak Perubahan Pola Ruang Pada Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (KSPNBTS) Di Kawasan Pedesaan Desa Gubugklakah Dan Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Tata tulis laporan.
2. Peta gabungan dari 2 desa
3. Skala peta belum standar
4. Pemahaman variabel
5. Urutan dari teori, variabel, data dan analisis
6. Analisis dari variabel yang Dipakai belum semua muncul

Malang, 8 Agustus 2023

Penguji II


Dr. Agung Witjaksono, ST., MT
NIP.Y.103.060 0292



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Pradipta Wildan Hernanda

NIM : 19.24.002

Hari/Tgl : Selasa, 8 Agustus 2023

Judul : Dampak Perubahan Pola Ruang Pada Penetapan Kawasan Strategis
Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (KSPNBTS) Di Kawasan
Pedesaan Desa Gubugklakah Dan Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo
Kabupaten Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Bagaimana penyebutan bahwa homestay merupakan dampak KSPN atau bukan
2. Peta Deliniasi
3. Peta Dampak

Malang, 8 Agustus 2023

Penguji III

Annisa Hamidah I. ST., MSc

NIP. Y. 070 612 8802

ABSTRAK

Didalam suatu penetapan kawasan sebagai KSPN perlu ditinjau dampak-dampak yang timbul dalam beberapa aspek dan aktivitas warga setempat, kemudian dampak yang timbul harus berkaitan dengan penataan ruang yang sesuai pemanfaatan lahan kawasan tersebut, maka dari itu, hal ini tertuju pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang termasuk pada produk tata ruang yang juga produk-produk ini menjadi acuan pada dampak penetapan KSPN pada kawasan perdesaan. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) pada tanggal 31 Maret 2015 melalui Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PAREKRAF) 2015 tentang Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru. proses penetapan TNBTS sebagai KSPN dilakukan beberapa pertimbangan antara lain potensi wisata alam yang sangat menarik seperti keindahan Gunung Bromo dan Semeru, keberadaan budaya Tengger yang unik dan kaya, serta aksesibilitas ke kawasan yang memadai. Selain itu, penetapan ini juga dilakukan untuk mengoptimalkan potensi wisata di wilayah Jawa Timur dan mendukung program pembangunan pariwisata nasional. Sebagai KSPN, pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata di TNBTS diatur lebih terintegrasi dan terkoordinasi oleh pemerintah pusat dan daerah serta melibatkan berbagai pihak seperti pengusaha, masyarakat, dan akademisi. Penelitian ini terdapat 3 sasaran yaitu identifikasi perubahan pola ruang, identifikasi faktor penyebab perubahan pola ruang desa sebelum dan setelah penetapan KSPN, dan dampak perubahan pola ruang berdasarkan hasil perubahan pola ruang dalam kurun waktu tertentu. Masing-masing sasaran tersebut diselesaikan dengan menggunakan analisa perbandingan keselerasan kebijakan dan overlay peta citra dengan data spasial pola ruang RTRW Kabupaten Malang, kemudian menghasilkan arahan berdasarkan analisa diatas. Dampak dari penetapan suatu kawasan menjadi KSPN berpengaruh pada pemanfaatan ruang serta kesiapan sarana dan prasarana pembangunan yang mendukung lingkungan yang baik, tertata dan sesuai dengan manfaatnya. Dari sisi lain juga berdampak pada aktivitas masyarakat setempat yang berubah karena kebutuhan terlebih pada aspek ekonomi, banyak masyarakat merubah pola hidup hanya untuk menyeimbangi adanya kegiatan berwisata dikarenakan dampak dari penetapan KSPN di kawasan perdesaan.

Kata Kunci : *Kawasan Strategis, Pemanfaatan Ruang, Penetapan, Pola Ruang, Pengendalian Tata Ruang, Kebijakan, Keindahan*

ABSTRACT

In a determination of an area as a national Tourism Strategic Area (KSPN), it is necessary to review the impacts that arise in several aspects and activities of local residents, then the impacts that arise must be related to the spatial arrangement that suits the land use of the area, therefore, this is focused on the Regional Spatial Plan (RTRW) which is included in the spatial products which are also these products become a reference to the impact of the determination of KSPN on rural areas. Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS) was designated as a National Tourism Strategic Area (KSPN) on March 31, 2015 through the Decree of the Minister of Tourism and Creative Economy (PAREKRAF) concerning the Determination of Bromo Tengger Semeru National Tourism Strategic Area. the process of determining TNBTS as a KSPN was carried out several considerations including the potential for very attractive natural tourism such as the beauty of Mount Bromo and Semeru, the existence of a unique and rich Tengger culture, and adequate accessibility to the area. In addition, this determination was also made to optimize tourism potential in the East Java region and support the national tourism development program. As a KSPN, the management and development of tourist areas in Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS) is regulated to be more integrated and coordinated by the central and local governments and involves various parties such as entrepreneurs, communities, and academics. This research has 3 objectives, namely identification of village potentials and problems, identification of changes in village spatial patterns before and after the establishment of KSPN, and directions based on policy comparison and the results of spatial pattern changes. Each of these targets is completed using a comparative analysis of policy alignment and overlaying image maps with spatial data on the spatial pattern of the Regional Spatial Plan (RTRW) of Malang Regency, then producing directions based on the above analysis. The impact of determining an area to be a KSPN affects the use of space and the readiness of development facilities and infrastructure that support a good environment, organized and in accordance with its benefits. From the other hand, it also has an impact on the activities of local communities that change due to needs, especially in the economic aspect, many people change their lifestyle just to balance the existence of tourism activities due to the impact of the establishment of KSPN in rural areas.

Keyword : *Strategic Area, Space Utilization, Determination, Spatial Pattern, Spatial Control, Policy, Natural Beauty*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Dampak Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru Terhadap Tata Ruang Di Kawasan Perdesaan Desa Gubugklakah Dan Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang”

Skripsi ini membahas tentang bagaimana dampak penetapan KSPNBTS terhadap kawasan perdesaan di Kecamatan Poncokusumo.

Penyusunan tugas akhir ini sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin berterima kasih yang seluas-luasnya kepada:

1. Allah SWT, dengan segala rahmat dan karunia-Nya telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Orangtua yang selalu memberi dukungan dan mendoakan yang menjadi salah satu motivasi terbesar saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Teman-Teman “Puntodewo IX” yang selalu menerima penulis untuk mengerjakan proposal penelitian ini, terlebih untuk Faris Aryasatya, Arya Agha, Azzam Ruhullah, Wildan Firmansyah, Jabrix Salman, Ariendra, Makhfira Isliko, Regga Sawi, Shela Morelli yang selalu me-nyupport dan membantu penulis untuk mengerjakan setiap hari.
4. Bapak Arief Setijawan, S.T., M.T, dan Bapak Ardiyanto Maksimilianus Gai, S.T., MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR PETA..... | viii |
| DAFTAR BAGAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.3.2 Sasaran Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 7 |
| 1.4.1 Ruang Lingkup Materi..... | 8 |
| 1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi..... | 8 |
| 1.5 Keluaran dan Manfaat..... | 14 |
| 1.5.1 Keluaran Penelitian (<i>Output</i>)..... | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 1.5.2 Manfaat Penelitian..... | 14 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan..... | 15 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 18 |
| 2.1 Tata Ruang..... | 18 |
| 2.2 Tata Guna Lahan | 19 |
| 2.3 Perencanaan Tata Ruang | 20 |
| 2.4 Pemanfaatan Ruang | 21 |
| 2.5 Pengendalian Tata Ruang | 22 |
| 2.6 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional | 23 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu | 25 |
| 2.8 Landasan Penelitian | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 46 |
| 3.2 Langkah Penelitian | 46 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 47 |
| 3.3.1 Metode Pengumpulan Data Primer | 47 |
| 3.3.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder | 50 |
| 3.4 Metode Analisa | 50 |
| 3.4.1 Analisis Perubahan Pola Ruang | 50 |
| 3.4.2 Analisis Identifikasi Faktor Penyebab..... | 52 |

| | |
|--|-----------|
| 3.4.3 Arahan Pengendalian Pemanfaatan Lahan Berdasarkan Peningkatan Dan Penurunan Presentase Perubahan Pola Ruang..... | 55 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM..... | 57 |
| 4.1 Gambaran Umum Desa Gubugklakah..... | 57 |
| 4.1.1 Dampak Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (KSPNBTS) Pada Desa Gubugklakah..... | 60 |
| 4.1.2 Karakteristik Struktur Ruang Terkait Dampak Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (KSPNBTS) Di Desa Gubugklakah | 60 |
| 4.1.3 <i>Trend</i> Perkembangan Pola Ruang Desa Gubugklakah..... | 68 |
| 4.1.4 Karakteristik Perkembangan Masyarakat Desa Gubugklakah Akibat Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (KSPNBTS)..... | 71 |
| 4.2 Gambaran Umum Desa Ngadas..... | 72 |
| 4.2.1 Dampak Penetapan Kawasan Pariwisata Strategis Pariwisata Nasional (KSPNBTS) Pada Desa Ngadas..... | 74 |
| 4.2.2 Karakteristik Struktur Ruang Terkait Dampak Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tenger Semeru (KSPNBTS) Di Desa Ngadas | 74 |
| 4.2.3 <i>Trend</i> Perkembangan Pola Ruang Desa Ngadas | 81 |
| 4.2.4 Karakteristik Perkembangan Masyarakat Desa Ngadas Akibat Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo Tengger Semeru (KSPNBTS)..... | 82 |
| 4.2.5 Program – Program Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Bromo | |

| | |
|---|------------|
| Tengger Semeru (KSPNBTS) | 84 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 85 |
| 5.1 Analisis Perubahan Pola Ruang Desa..... | 85 |
| 5.1.1 Desa Gubugklakah..... | 85 |
| 5.1.2 Identifikasi Dampak KSPN Desa Gubugklakah..... | 88 |
| 5.2 Desa Ngadas | 97 |
| 5.2.1 Identifikasi Dampak KSPN Desa Ngadas | 100 |
| 5.3 Analisis Faktor Penyebab Perubahan Pola Ruang Desa Gubugklakah Dan Desa Ngadas | 107 |
| 5.4 Dampak Perubahan Pola Ruang Pada Kawasan Pedesaan .. | 109 |
| BAB VI KESIMPULAN | 113 |
| 6.1 Kesimpulan | 113 |
| 6.2 Rekomendasi..... | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| LAMPIRAN | 118 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2. 1 Sintesa Teori Tata Ruang..... | 18 |
| Tabel 2. 2 Sintesa Teori Tata Guna Lahan..... | 20 |
| Tabel 2. 3 Sintesa Teori Perencanaan Tata Ruang..... | 21 |
| Tabel 2. 4 Sintesa Teori Pemanfaatan Ruang | 22 |
| Tabel 2. 5 Sintesa Teori Pengendalian Tata Ruang | 23 |
| Tabel 2. 6 Sintesa Teori Kawasan Strategis Pariwisata Nasional..... | 25 |
| Tabel 2. 7 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 2. 8 Wawancara..... | 48 |
| | |
| Tabel 5. 1 Presentase Dampak KSPN | 96 |
| Tabel 5. 2 Presentase Dampak KSPN Desa Ngadas | 106 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 1 contoh peta analisis pola ruang | 54 |
| Gambar 4. 1 Rumah Sarhunta | 62 |
| Gambar 4. 2 Gang Kampung Kuno..... | 62 |
| Gambar 4. 3 Tower BTS Desa Gubugklakah..... | 63 |
| Gambar 4. 4 Kondisi Pelebaran Jalan Desa Gubugklakah..... | 64 |
| Gambar 4. 5 Warning Light Desa Gubugklakah..... | 66 |
| Gambar 4. 6 Lampu Penerangan Jalan..... | 66 |
| Gambar 4. 7 Pintu Gerbang TPA Paras | 68 |
| Gambar 4. 8 Drainase Desa Gubugklakah | 68 |
| Gambar 4. 9 Homestay Di Kawasan Perkebunan | 69 |
| Gambar 4. 10 Pembangunan Di Kebun..... | 69 |
| Gambar 4. 11 Pintu Masuk Dusun Jarak Ijo | 76 |
| Gambar 4. 12 Pintu Masuk Jalur Alternatif | 76 |
| Gambar 4. 13 Jalur Keluar Jalan Alternatif Jemplang | 77 |
| Gambar 4. 14 Rumah Homestay SARHUNTA | 78 |
| Gambar 4. 15 Kafe 360 | 78 |
| Gambar 4. 16 Tower BTS Desa Ngadas | 79 |
| Gambar 4. 17 Kondisi Perlebaran Jalan Desa Ngadas | 80 |
| Gambar 4. 18 Perkembangan Pola Ruang Di Dusun Jarak Ijo | 82 |
| Gambar 4. 19 Vihara Di Desa Ngadas | 83 |
| Gambar 5. 1 Presentase Perubahan Pola Ruang Per Tahun Desa Gubugklakah ... | 87 |
| Gambar 5. 2 Presentase Perubahan Pola Ruang Per Tahun Desa Ngadas | 99 |

DAFTAR PETA

| | |
|--|-----|
| Peta 1. 1 Batas Administrasi Kabupaten Malang | 10 |
| Peta 1. 2 Batas Administrasi Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang | 11 |
| Peta 1. 3 Batas Administrasi Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo | 12 |
| Peta 1. 4 Batas Administrasi Desa Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo | 13 |
| | |
| Peta 4. 1 Batas Administrasi Desa Gubugklakah..... | 59 |
| Peta 4. 2 Kondisi Eksisting Jalan Desa Gubugklakah..... | 65 |
| Peta 4. 3 Rencana Struktur Ruang Desa Gubugklakah | 70 |
| Peta 4. 4 Batas Administrasi Desa Ngadas | 73 |
| | |
| Peta 5. 1 Perubahan Pola Ruang Desa Gubugklakah..... | 86 |
| Peta 5. 2 Konversi Lahan Desa Gubugklakah..... | 89 |
| Peta 5. 3 Konversi Lahan Homestay Akibat KSPN Desa Gubugklakah | 90 |
| Peta 5. 4 Konversi Lahan Homestay Bukan Akibat KSPN Desa Gubugklakah | 91 |
| Peta 5. 5 Konversi Lahan Homestay Bukan Akibat KSPN Desa Gubugklakah | 92 |
| Peta 5. 6 Konversi Lahan Kafe Akibat KSPN Desa Gubugklakah..... | 93 |
| Peta 5. 7 Konversi Lahan Kafe Bukan Akibat KSPN Desa Gubugklakah | 94 |
| Peta 5. 8 Perubahan Pola Ruang Desa Ngadas | 98 |
| Peta 5. 9 Konversi Lahan Desa Ngadas | 101 |
| Peta 5. 10 Konversi Lahan Homestay SARHUNTA Desa Ngadas | 102 |
| Peta 5. 11 Konversi Lahan Homestay SARHUNTA Desa Ngadas | 103 |
| Peta 5. 12 Konversi Lahan Kafe 360 Desa Ngadas | 104 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|-----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Teori | 45 |
| Bagan 5. 1 Faktor Penyebab Perubahan Pola Ruang | 107 |
| Bagan 5. 2 Alur Perubahan Pola Ruang | 11 |